

EVOLUSI DAN PEMERTAHANAN MODEL ABAYA PADA FILM “BARAKAH MEETS BARAKAH” 2016

Al Kahfi Annur, Febri Priyoyudanto
Universitas Al Azhar Indonesia
alkahfiannur69@gmail.com

ABSTRAK

Seiring berjalannya waktu, pakaian tidak hanya memiliki peran sebagai perlindungan tubuh, namun juga menjadi sarana untuk meningkatkan keyakinan pada diri dan mengekspresikan identitas sosial, terkhusus busana abaya. Fokus penelitian ini adalah analisis modifikasi abaya dalam film “*Barakah Meets Barakah*,” menggambarkan bagaimana busana tradisional dapat diintegrasikan dengan elemen-elemen fashion modern seperti *jumpsuits*, *jeans*, *sneakers*, topi cap, dan *brooch*. Metodologi penelitian melibatkan kajian kepustakaan dan observasi film untuk mengidentifikasi tren modifikasi abaya. Hasilnya menggambarkan variasi penggunaan abaya yang mencerminkan perpaduan antara tradisi dan tren kontemporer. Penelitian ini menyimpulkan bahwa abaya mampu berevolusi, menjaga nilai budaya, sementara tetap relevan dalam dunia fashion modern.

Kata kunci: abaya, modifikasi, tradisi, budaya..

PENDAHULUAN

Dari era klasik, manusia telah akrab dengan konsep busana atau pakaian. Sebagai kebutuhan esensial selain makanan dan tempat tinggal, busana berperan dalam melindungi tubuh dan juga sebagai sarana untuk menjaga tampilan yang sopan.

Bersamaan dengan kemajuan zaman, peran busana semakin berkembang. Kini, tidak hanya sebagai pelindung tubuh, tetapi juga sebagai elemen peningkatan kepercayaan diri. Pakaian bukan hanya menilai kenyamanan, namun juga mencerminkan kecantikan, kegantengan, gaya, tren, dan status sosial pemakainya.

Mode busana mengalami transformasi yang berkelanjutan seiring berjalannya waktu. Dalam hal ini, pakaian kadang-kadang dianggap usang atau tidak sesuai dengan tren terkini. Hal ini tentu terjadi juga di Arab Saudi. Dengan adanya transformasi tersebut, pakaian yang sebelumnya dianggap ketinggalan zaman pada suatu waktu akan kembali dengan perubahan. Tren mode busana sebenarnya berputar, ditambah dengan penyempurnaan-penyempurnaan baru, demikian pula dengan abaya.

Abaya ialah pakaian panjang yang menyerupai gaun, umumnya dipakai oleh perempuan Muslim di berbagai wilayah dunia, khususnya di Timur Tengah dan Arab. Di Indonesia, sering disebut sebagai "gamis Arab".

Abaya tradisional umumnya monokromatik, sering berwarna hitam, dan memiliki potongan longgar yang menutupi seluruh tubuh mulai dari kepala atau bahu biasa berbentuk kaftan panjang. Pakaian ini menutupi seluruh tubuh kecuali kepala, kaki, dan tangan, dan dapat dipadukan dengan tudung yang menutupi sebagian besar wajah kecuali mata. Beberapa orang juga melengkapi pakaian ini dengan sarung tangan panjang hitam untuk menutupi tangan mereka. Akan tetapi, desain abaya kini tidak lagi kaku dan semakin mengikuti tren. Tidak terbatas pada warna hitam, abaya sekarang hadir dalam berbagai pilihan warna sesuai selera dan karakter masing-masing.

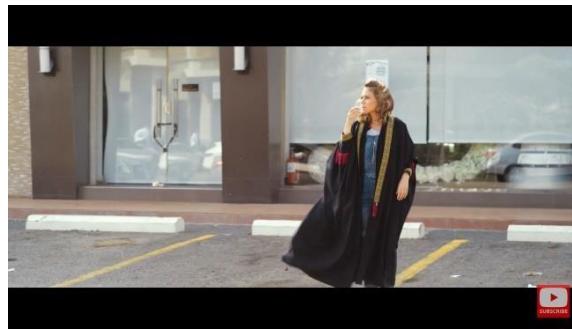
Film "*Barakah Meets Barakah*" telah menyita perhatian penulis jika ditinjau dari segi budaya terhadap busana yang disuguhkan, selain busana-busana tradisional, aktor-aktor pada film ini juga memakai busana trendi lain nya, salah satunya memodifikasi look busana abaya dengan item-item busana lain hingga menghasilkan look baru. Hal ini pun melatar belakangi penulis untuk membahasnya pada penelitian ini.

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini mengadopsi metode penelitian pustaka (Library Research). Mulai dengan cara mengumpulkan beberapa referensi dari berbagai kajian para ahli bidang kebudayaan khususnya tata busana sebagai data primer. Referensi pendukung juga dipaparkan seperti dari artikel di website dan lainnya. Lalu penulis juga menggunakan metode observasi. Mulai dengan menonton serta mengamati film "*Barakah Meets Barakah*" melalui aplikasi YouTube, kemudian menganalisisnya dengan sumber-sumber referensi yang telah diperoleh.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini adalah gambaran busana dan modifikasi penggunaan abaya pada film "*Barakah Meets Barakah*":



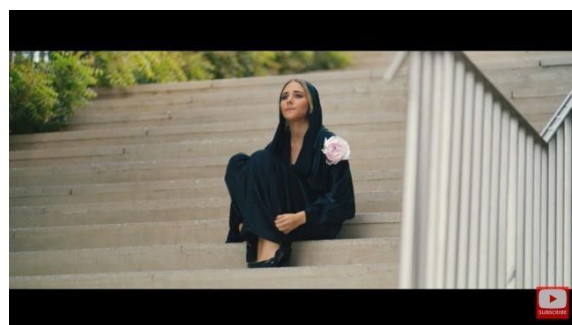
Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4

1. Pada gambar 1 terdapat modifikasi terhadap penggunaan busana abaya, yaitu pakaian *Denim Jumpsuit*. *Jumpsuit* merupakan jenis pakaian yang mencakup atasan dan bawahan dalam satu potongan. Dengan variasi desain yang dapat memberikan kesan santai atau resmi, *jumpsuit* sering dipilih sebagai opsi gaya berbusana. Di film ini, *Jumpsuit* digunakan sebagai dalaman dengan abaya sebagai

outwear nya.

2. Pada gambar 2 terdapat modifikasi terhadap penggunaan busana abaya, yaitu penggunaan *Jeans* dan *Sneakers*. Dua item ini adalah item wajib anak muda sekarang, karena memberikan look yang santai tetapi tetap menarik untuk di lihat. Aktor pada film ini pun menggunakan nya dengan abaya sebagai *outwear*.
3. Pada gambar 3 terdapat penggunaan *headwear* berupa *Hat Cap*. *Cap* adalah variasi topi yang hanya memiliki tepi di bagian depannya. Umumnya digunakan untuk melindungi wajah dari sinar matahari, cap biasanya tidak memiliki tepi di sekitar kepala, namun memiliki bagian depan yang dikenal sebagai *visor*. Di film ini terdapat *scene* dimana si aktris memadukan *Cap* dengan abaya.
4. Pada gambar 4 terdapat penggunaan aksesoris berupa *Brooch Flower*. *Brooch* atau Bros adalah ornamen dekoratif yang dirancang untuk dapat dipasang pada pakaian atau permukaan lainnya. Bagian belakang bros dilengkapi dengan jarum dan kait seperti peniti untuk melekatkan perhiasan ini pada kain. Selain digunakan sebagai aksesoris pada pakaian, beberapa jenis bros juga berfungsi sebagai ikat rambut atau hiasan rambut. Pada film ini terdapat *scene* dimana *Brooch* bentuk bunga di gunakan di busana abaya, sehingga memberikan look yang lebih anggun.

SIMPULAN

Abaya, sebagai pakaian yang berakar dari tradisi budaya, mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman dan bisa menjadi bagian dari tren fashion yang lain. Meskipun awalnya dikenal dengan desain hitam yang longgar dan sederhana tanpa pola, kini abaya telah mengembangkan beragam modelnya sendiri. Abaya juga bisa di variasikan dengan item-item busana lain nya, seperti yang telah di sajikan pada film “Barakah Meets Barakah” ini. Dari yang tadinya hanya dengan look abaya tradisional, tetapi jika di kombinasikan dengan *Jumpsuits Denim*, *Jeans*, *Sneakers*, *Hat Cap*, atau *Brooch*, ternyata mampu menampilkan look yang lebih modern dengan tetap mempertahankan budaya abaya itu sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

<https://lifestyle.kompas.com/read/2023/01/27/060000520/gamis-abaya-dan-kaftan-apa-bedanya-?page=all>

<https://www.sederet.com/tutorial/perbedaan-cap-dan-hat-dalam-bahasa-inggris>

<https://p2k.stekom.ac.id/ensiklopedia/Bros>

<https://youtu.be/hh8fn4KiJMs?si=21mnVYpLoiOCTqfJ>